

ABSTRAK

Laju kerusakan hutan Asia Tenggara saat ini adalah yang tercepat dibandingkan wilayah pemilik hutan lainnya di dunia. Perluasan lahan perkebunan kelapa sawit yang merambah pada lahan gambut merupakan faktor pendorong utama meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca. Pengrusakan hutan menyumbang sekitar 20 persen emisi gas rumah kaca. Dampak emisi akan makin terasa saat tanaman gambut ditebang dan rawa dikeringkan untuk perkebunan sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang paling pesat bertumbuh dalam dua dasawarsa terakhir

Greenpeace merupakan *International Non-Governmental Organizations* yang bergerak dalam bidang lingkungan hidup dan kegiatannya khusus melakukan advokasi atau kampanye dalam menangani isu-isu lingkungan hidup. Kegiatan membela, memajukan, menciptakan dan melakukan perubahan untuk melindungi hutan rawa gambut di Kalimantan terus dilakukan *Greenpeace* pada tingkat masyarakat lokal, pemerintah daerah dan pusat serta forum internasional. Peran *Greenpeace* sebagai INGO lingkungan juga dengan melakukan pengawasan atau monitoring langsung terhadap program-program pelestarian lahan gambut yang dilakukan masyarakat dan pemerintah. *Greenpeace* melakukan pengawasan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk menilai apakah kebijakan yang dijalankan pemerintah dan perusahaan terkait dengan pelestarian hutan rawa gambut di Kalimantan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Monitoring juga dilakukan *Greenpeace* untuk memperkecil pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam penyelesaian program di lapangan. Kegiatan monitoring yang dilakukan *Greenpeace* di kawasan hutan rawa gambut Kalimantan berupa mengawasi implementasi kebijakan pemerintah tentang pelestarian hutan rawa gambut.

Greenpeace dalam upaya melakukan pencegahan terhadap perluasan lahan kelapa sawit di Kalimantan dilakukan dengan saluran yang langsung dan tidak langsung. Dalam hal ini *Greenpeace* melakukan kampanye yang berhubungan dengan pengungkapan masalah lingkungan yang terjadi di Kalimantan serta tuntutan terhadap pemerintah dalam peninjauan ulang terhadap kebijakan atau Undang-undang. Secara tidak langsung, dalam hal ini *Greenpeace* menggunakan media massa serta bekerjasama dengan kelompok kepentingan lainnya yang memiliki visi dan misi yang sama dengan *Greenpeace*. Tindakan yang dilakukan *Greenpeace* berupa kampanye, penggunaan media massa serta bekerjasama dengan kelompok kepentingan lainnya agar masyarakat luas mengetahui dampak atau akibat dari perluasan lahan kelapa sawit pada lahan gambut di Kalimantan. Dukungan dari banyak pihak dapat membantu *Greenpeace* dalam mencapai tujuannya dalam menciptakan lingkungan global yang hijau dan aman.